

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Persepsi Dukungan Sosial pada Remaja Yayasan Panti Asuhan Tambatan Hati.

Gambaran umum persepsi dukungan sosial anak didapatkan dari kategori data variable persepsi dukungan sosial yang diolah berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari data yang diperoleh. Berikut *descriptive statistic* dari variable persepsi dukungan sosial pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Variabel Persepsi Dukungan sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Dukungan Sosial	54	36,00	54,00	45,8889	6,85886
Valid N (listwise)	54				

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat nilai rata-rata variable persepsi dukungan sosial adalah 45,89 dan standar deviasi senilai 6,86. Kemudian data dibagi menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan rumusan kriteria nilai yang telah dijelaskan pada Bab III. Skor-skor subjek kemudian dikategorisasi sesuai dengan kategorinya dan ditentukan jumlahnya dan dihitung persentasenya.

Tabel 4.2
Rentang Kategorisasi Variabel Persepsi Dukungan Sosial

Kategori	Rentang
Tinggi	$X > 52,75$
Sedang	$39,03 \leq X \leq 52,75$
Rendah	$T < 39,03$

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, dari tabel 4.2 diperoleh besarnya persentase responden pada masing-masing kategori secara lebih jelas dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

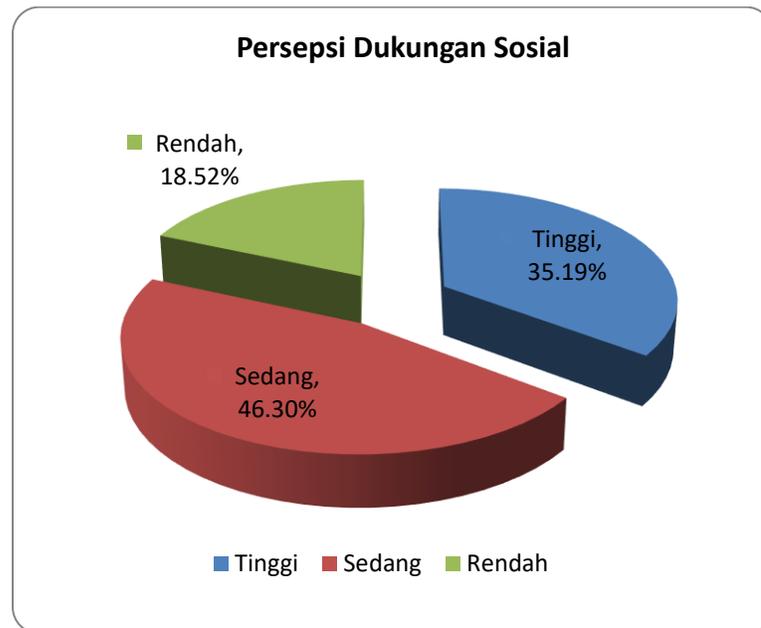


Diagram 4.1

Gambaran Umum Persepsi Dukungan Sosial pada Remaja Panti Asuhan Tambatan Hati

Diagram 4.1 menunjukkan persepsi dukungan sosial anak paling banyak jumlahnya berada pada tingkat sedang atau memiliki persepsi terhadap dukungan sosial yang cukup. Artinya, setengah dari remaja panti asuhan telah cukup mendapatkan kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh seluruh penghuni panti asuhan Tambatan Hati

Untuk lebih jelas, gambaran umum mengenai persepsi dukungan sosial dideskripsikan dengan melihat kategorisasi masing-masing dimensi pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.3
Perhitungan Variabel Persepsi Dukungan Sosial Berdasarkan Dimensi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Emosional	54	12,00	23,00	18,5185	3,17265
Dukungan Penghargaan	54	9,00	12,00	10,8333	1,32821
Dukungan Instrumental	54	7,00	11,00	8,9259	1,34377
Dukungan Informasi	54	5,00	11,00	7,6111	1,90745
Valid N (listwise)	54				

Berikut rentang kategorisasinya berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku masing-masing dimensi pada Tabel 4.3.

Tabel 4.4
Rentang Kategorisasi Variabel Persepsi Dukungan Sosial Berdasarkan Dimensi

Dimensi	Rentang		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Dukungan Emosional	$X > 21,69$	$15,34 \leq X \leq 21,69$	$X < 15,34$
Dukungan Penghargaan	$X > 12,16$	$9,50 \leq X \leq 12,16$	$X < 9,50$
Dukungan Instrumental	$X > 10,27$	$7,58 \leq X \leq 10,27$	$X < 7,58$
Dukungan Informasi	$X > 9,52$	$5,70 \leq X \leq 9,52$	$X < 5,70$

Berdasarkan kategorisasi pada Tabel 4.4, maka diperoleh gambaran umum persepsi dukungan sosial perdimensi pada diagram batang berikut.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

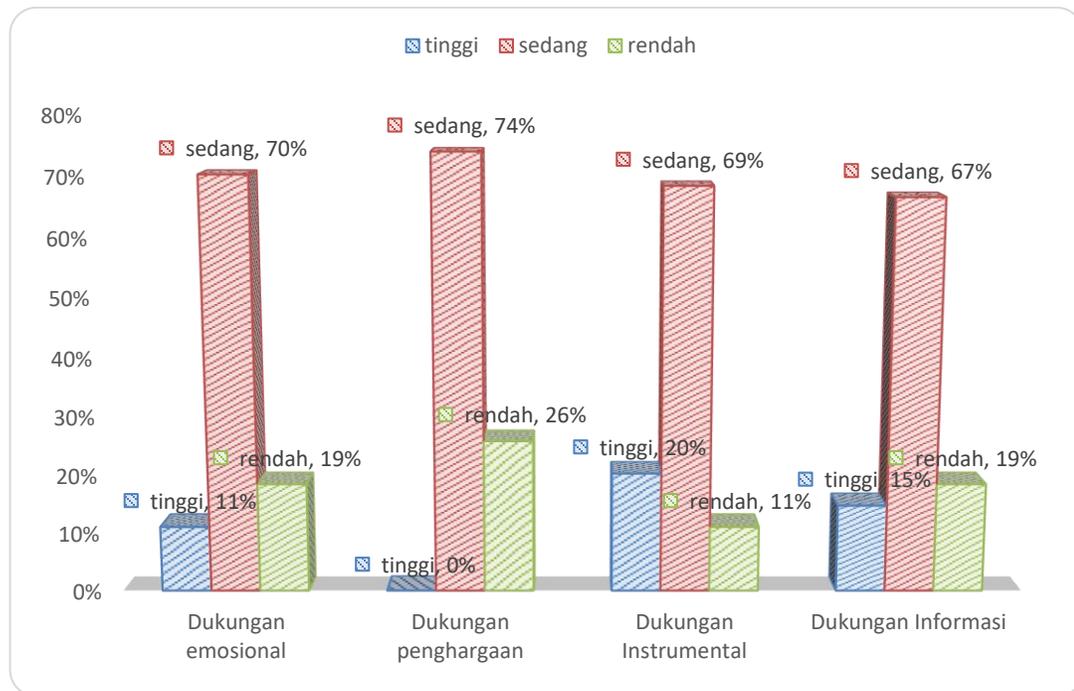


Diagram 4.2

Gambaran Umum Persepsi Dukungan Sosial Berdasarkan Dimensi-Dimensi pada Remaja Panti Asuhan Tambatan Hati

Diagram 4.2 menunjukkan, secara keseluruhan pada setiap dimensinya sebagian besar responden memiliki angka persepsi dukungan pada tingkat sedang atau tercukupi. Pada tingkat tersebut, dimensi persepsi terhadap dukungan penghargaan memiliki persentase jumlah responden paling banyak. Artinya, sebagian besar remaja panti asuhan telah merasa cukup dihargai keberadaannya oleh penghuni panti asuhan yang lain. Sedangkan yang paling sedikit di antara dimensi lainnya adalah pada dimensi dukungan, artinya kebanyakan remaja panti asuhan belum memiliki ketercukupan dalam dukungan informasi.

Pada tingkat tinggi, dimensi persepsi dukungan instrumental memiliki persentase jumlah responden paling banyak, sedangkan yang paling sedikit di antara dimensi lainnya adalah pada dimensi persepsi dukungan penghargaan,

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

artinya remaja panti asuhan lebih memiliki persepsi dukungan instrumental yang tinggi dan tidak ada satupun remaja yang memiliki persepsi yang tinggi terhadap dukungan penghargaan, hanya persepsi dukungan penghargaan pada tingkat sedang saja sesuai hasil paragraf sebelumnya.

Pada tingkat rendah, dimensi persepsi dukungan penghargaan memiliki persentase jumlah responden paling banyak dibandingkan dengan dimensi lain, sedangkan yang paling sedikit di antara dimensi lainnya adalah pada dimensi persepsi dukungan instrumental, artinya remaja panti asuhan lebih banyak memiliki persepsi yang rendah terhadap dukungan penghargaan dan sedikit remaja yang memiliki persepsi yang rendah terhadap dukungan instrumental.

B. Gambaran Umum Orientasi Masa Depan pada Remaja Panti Asuhan Tambatan Hati

Gambaran umum orientasi masa depan anak didapatkan dari kategori data variabel orientasi masa depan yang diolah berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari data yang diperoleh. Berikut *descriptive statistic* dari variable orientasi masa depan.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Variabel Orientasi Masa Depan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Orientasi Masa Depan	54	111,00	179,00	146,9815	24,06476
Valid N (listwise)	54				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai rata-rata variabel orientasi masa depan adalah 146,98 dan standar deviasi senilai 24,06. Kemudian data dibagi menjadi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan rumusan kriteria nilai yang telah dijelaskan pada Bab III. Skor-skor subjek kemudian dikategorisasi sesuai dengan kategorinya dan ditentukan jumlahnya dan dihitung persentasenya.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.6
Rentang Kategorisasi Variabel Orientasi Masa Depan

Kategori	Rentang
Tinggi	$X > 171,05$
Sedang	$122,92 \leq X \leq 171,05$
Rendah	$T < 122,92$

Selanjutnya, dari tabel tersebut diperoleh besarnya persentase responden pada masing-masing kategori secara lebih jelas gambaran umum variable orientasi masa depan dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

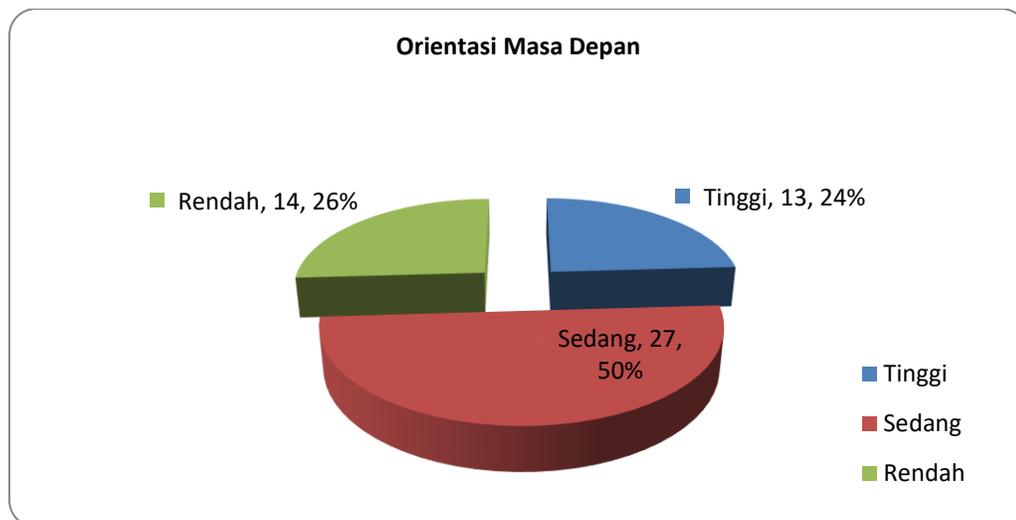


Diagram 4.3

Gambaran Umum Orientasi Masa Depan pada Remaja Panti Asuhan Tambatan Hati

Diagram 4.3 menunjukkan orientasi masa depan bidang pendidikan remaja paling banyak jumlahnya berada pada tingkat sedang. Namun banyak remaja yang memiliki orientasi masa depan yang tinggi masih sama banyaknya dengan yang memiliki orientasi masa depan yang rendah. Ini menunjukkan remaja panti asuhan cenderung memiliki kemampuan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapainya di masa depan yang biasa saja.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih jelas, gambaran umum mengenai orientasi masa depan anak dideskripsikan dengan melihat kategorisasi masing-masing dimensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Variabel Orientasi Masa Depan Berdasarkan Dimensi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketertarikan	54	21,00	35,00	28,9259	4,28623
Eksplorasi	54	11,00	24,00	18,9074	4,40098
Goal	54	6,00	10,00	7,7037	1,19163
Komitmen	54	8,00	15,00	11,0000	2,12798
Pengetahuan	54	5,00	10,00	7,9815	1,43396
Perencanaan dan Strategi	54	9,00	20,00	14,5370	3,02014
Realisasi	54	8,00	10,00	8,7593	,97003
Self Regulatory	54	11,00	20,00	15,2963	2,47729
optimisme	54	12,00	20,00	16,3889	2,89056
Causal attribution	54	8,00	14,00	10,5741	2,03370
Afek	54	5,00	9,00	6,9074	1,37729
Valid N (listwise)	54				

Berikut rentang kategorisasinya berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku masing-masing dimensi pada Tabel 4.7.

Tabel 4.8

Rentang Kategorisasi Variabel Orientasi Masa Depan Berdasarkan Dimensi

Dimensi	Rentang		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Ketertarikan	$X > 33,21$	$24,64 \leq X \leq 33,21$	$X < 24,64$
Eksplorasi	$X > 23,31$	$14,51 \leq X \leq 23,31$	$X < 14,51$
Goal	$X > 8,90$	$6,51 \leq X \leq 8,90$	$X < 6,51$
Komitmen	$X > 13,12$	$8,87 \leq X \leq 13,12$	$X < 8,87$
Pengetahuan	$X > 9,42$	$6,55 \leq X \leq 9,42$	$X < 6,55$
Perencanaan dan Strategi	$X > 17,56$	$11,52 \leq X \leq 17,56$	$X < 11,52$
Realisasi	$X > 9,73$	$7,79 \leq X \leq 9,73$	$X < 7,79$
Self Regulatory	$X > 17,77$	$12,82 \leq X \leq 17,77$	$X < 12,82$
optimisme	$X > 19,28$	$13,50 \leq X \leq 19,28$	$X < 13,50$
Causal attribution	$X > 12,61$	$8,54 \leq X \leq 12,61$	$X < 8,54$
Afek	$X > 8,28$	$5,53 \leq X \leq 8,28$	$X < 5,53$

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kategorisasi pada Tabel 4.8, maka diperoleh gambaran umum dukungan sosial perdimensi pada diagram batang berikut.

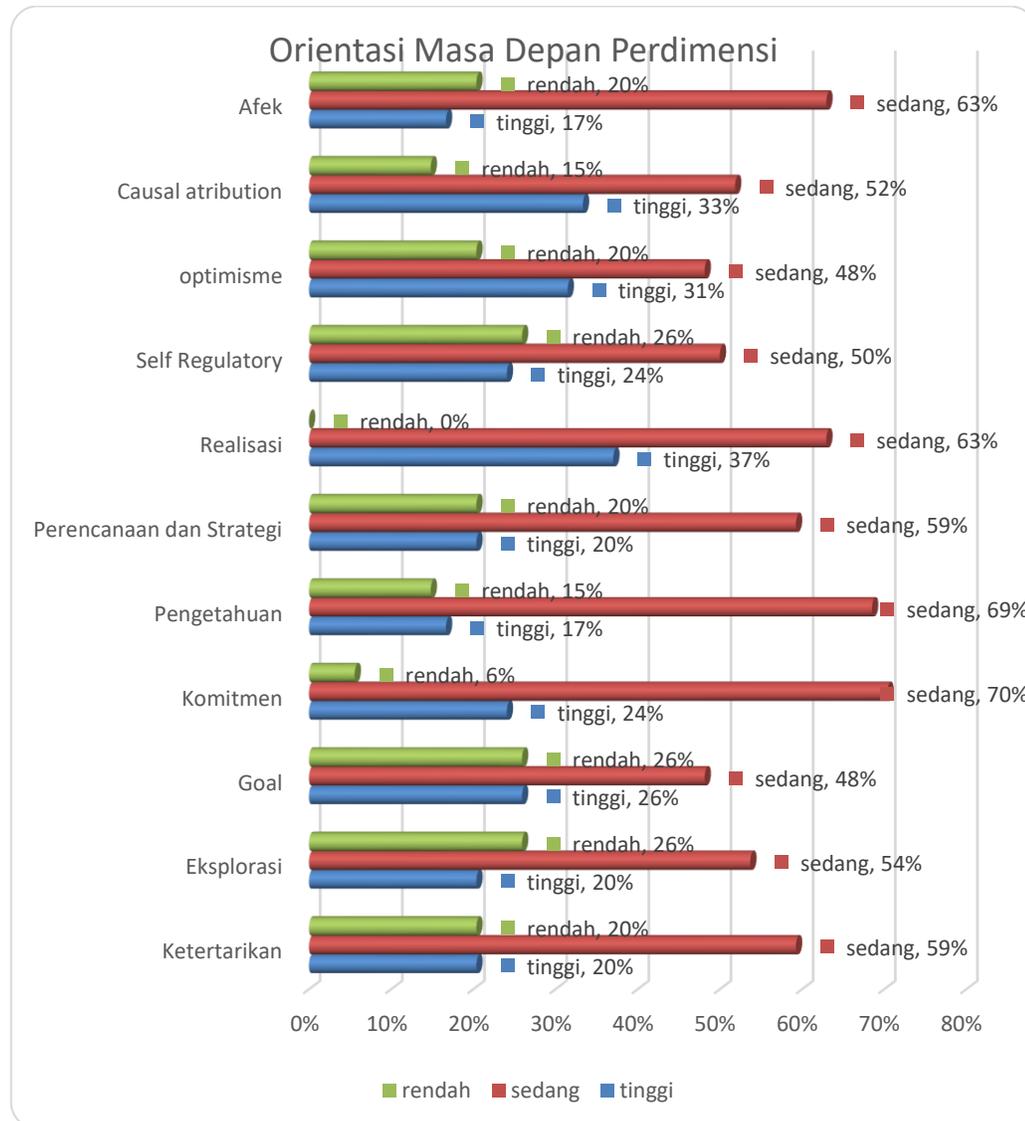


Diagram 4.4

Gambaran Umum Orientasi Masa Depan Berdasarkan Dimensi-Dimensi pada Remaja Panti Asuhan Tambatan Hati

Diagram 4.4 menunjukkan secara keseluruhan pada setiap dimensinya sebagian besar responden memiliki angka orientasi masa depan pada tingkat

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedang. Pada tingkat tersebut, dimensi komitmen memiliki persentase jumlah responden paling banyak dibandingkan dengan dimensi lain, berbeda tipis dengan dimensi pengetahuan. Artinya remaja panti asuhan memiliki komitmen orientasi masa depan dan pengetahuan yang cukup baik. Sedangkan yang paling sedikit di antara dimensi lainnya adalah pada dimensi goal dan optimisme, artinya lebih sedikit remaja panti asuhan yang memiliki tujuan dan optimisme cukup baik.

Pada tingkat tinggi, dimensi realisasi memiliki persentase jumlah responden paling banyak dibandingkan dengan dimensi lain, sedangkan yang paling sedikit di antara dimensi lainnya adalah pada dimensi pengetahuan dan afek. Artinya remaja panti asuhan lebih memiliki realisasi untuk masa depan yang tinggi dan hanya sedikit yang memiliki sikap afek dan pengetahuan yang tinggi.

Pada tingkat rendah, dimensi *self regulatory*, *goal*, dan dimensi eksplorasi memiliki persentase jumlah responden paling banyak dibandingkan dengan dimensi lain yang, sedangkan yang paling sedikit di antara dimensi lainnya adalah pada dimensi realisasi. Artinya remaja panti asuhan lebih banyak memiliki *self regulatory*, *goal*, dan eksplorasi yang rendah dan tidak ada satupun remaja yang memiliki realisasi orientasi masa depan yang rendah.

C. Hubungan Persepsi Dukungan sosial dengan Orientasi Masa Depan pada Remaja Panti Asuhan Tambatan Hati

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat hubungan antara persepsi dukungan sosial dan orientasi masa depan pada remaja awal di Panti Asuhan. Namun sebelum melakukan uji hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 17.0* dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0.05

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Orientasi Masa Depan
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45,8889	146,9815
	Std. Deviation	6,85886	24,06476
	Absolute	,202	,219
Most Extreme Differences	Positive	,178	,130
	Negative	-,202	-,219
Kolmogorov-Smirnov Z		1,484	1,613
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024	,011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) dari variable persepsi dukungan sosial adalah 0.024 dan dari variabel orientasi masa depan adalah 0.011. Dapat dilihat kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka berdasarkan kriteria data tersebut tidak terdistribusi normal. Ini berarti, dalam mencari hubungan antara kedua variabel tersebut tidak dapat menggunakan uji-uji parametrik (regresi dan korelasi pearson), akibatnya untuk mengetahui hubungan tersebut menggunakan uji nonparametrik yaitu Spearman Rank.

Sesuai dengan hasil dari uji normalitas di atas, hubungan antara variabel persepsi dukungan sosial dengan orientasi masa depan dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank Correlation* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 17.0*. Berikut hasil perhitungan tersebut.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.10

**Hubungan Persepsi Dukungan sosial dengan Orientasi Masa Depan
pada Remaja Panti Asuhan Tambatan Hati**

		Correlations	
		Dukungan Sosial	Orientasi Masa Depan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,396**
	Persepsi Dukungan Sosial Sig. (2-tailed)	.	,003
	N	54	54
	Correlation Coefficient	,396**	1,000
	Orientasi Masa Depan Sig. (2-tailed)	,003	.
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat koefisien korelasi antara variable persepsi dukungan sosial dan orientasi masa depan adalah 0,396, menunjukkan hubungan positif yang searah antara dua variable yaitu semakin besar persepsi dukungan sosial yang diperoleh remaja panti asuhan maka semakin tinggi orientasi masa depan remaja tersebut. Jika dilihat dari pedoman nilai koefisien korelasi dari Sugiyono (2012) pada tabel 3.13 maka nilai koefisien korelasi yang diperoleh termasuk dalam kategori yang rendah (0,2-0,399) namun agak mendekati korelasi yang sedang (0,4-0,699). Artinya, kekuatan hubungan searah antara persepsi dukungan sosial remaja dan orientasi masa depannya adalah agak rendah.

Nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi 0.003, dengan ketentuan nilai signifikansi kurang dari 0.050 ($p < 0.050$) maka hipotesis diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dukungan sosial dan orientasi masa depan pada remaja Panti Asuhan Tambatan Hati. Setelah diketahui koefisien korelasi, ditentukan pula korelasi determinasi yang didapatkan dengan mengkuadratkan koefisien

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

korelasi (r^2). Dengan jumlah $r = 0.396$, maka koefisien determinasi (r^2) sama dengan 0.1568 atau sebesar 15,68%. Artinya pada penelitian variable persepsi dukungan sosial memberikan kontribusi efektif sebesar 15,68% terhadap perubahan variabel orientasi masa depan pada remaja Panti Asuhan Tambatan Hati. Presentase menunjukkan orientasi masa depan pada remaja panti dipengaruhi oleh tingkat persepsi dukungan sosial mereka sebesar 15,68%, sedangkan sebesar 84,32% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian dapat disimpulkan persepsi dukungan sosial hanya memberi sedikit pengaruh terhadap munculnya orientasi masa depan pada remaja Yayasan Panti Asuhan Tambatan Hati.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya, maka hasil penelitian ini meliputi profil persepsi dukungan sosial, orientasi masa depan bidang pendidikan, serta hubungan antara persepsi dukungan sosial dan orientasi masa depan bidang pendidikan pada remaja di Yayasan Panti Asuhan Tambatan Hati Bandung.

1. Persepsi Dukungan sosial

Orang-orang yang mempersepsikan dukungan sosial secara baik, biasanya menangani stress yang dihadapinya lebih mudah daripada orang kebanyakan. Menurut pandangan Cohen & Wills yang diperjelas oleh Walker et al. (Neergaard et al., 2005) memberikan sebuah konseptualisasi mengenai persepsi dukungan sosial yaitu sebagai sumber daya yang tersedia secara sama rata dari suatu jaringan sosial seseorang yang membantu seseorang untuk berhadapan dengan berbagai permasalahan sehari-hari mereka atau dengan berbagai krisis yang lebih serius.

Analisis data pada penelitian menunjukkan setengah dari remaja asuh memiliki persepsi dukungan sosial pada tingkat sedang. Diagram 4.1 menunjukkan remaja yang memiliki persepsi dukungan sosial pada tingkat

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedang. Remaja pada panti asuhan ini sebagian besar memiliki persepsi dukungan sosial yang cukup. Setengah remaja panti asuhan merasa sumber daya yang dibutuhkan dari orang lain telah cukup terpenuhi (Cohen & Wills diperjelas oleh Walker et al. (Neergaard et al., 2005). Kemampuan dukungan sosial remaja tersebut berdasarkan dimensi-dimensi pada persepsi dukungan sosial juga memperlihatkan mereka berada pada kategori sedang pada semua dimensi. Dimensi persepsi dukungan penghargaan menjadi dimensi dengan tingkat responden pada kategori sedang paling banyak, menunjukkan diantara faktor-faktor yang membentuk persepsi dukungan sosial, persepsi dukungan penghargaan paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi yang tidak nyaman bagi responden.

Menurut Cobb (Moreno, 2004), Cassel (Moreno, 2004) dan Cohen & Wills (Ross et al., 1994), Dukungan Penghargaan terjadi melalui ekspresi orang mengenai hal-hal yang positif tentang remaja, memberikan rasa percaya diri, setuju dengan ide-ide atau perasaan remaja, perbandingan positif antara remaja tersebut dengan remaja yang lain. Dukungan penghargaan akan menumbuhkan perasaan harga diri, kompeten dan bernilai pada diri remaja.

Dimensi dukungan informasi berada pada posisi paling rendah dalam jumlah responden pada tingkat sedang. Menunjukkan dalam dukungan sosial, remaja awal kurang mendapatkan dukungan informasi atau memiliki dukungan informasi yang rendah dibanding dengan faktor dukungan sosial lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan rendahnya dukungan informasi yang remaja panti asuhan dapatkan dapat menghambat orientasi masa depan remaja panti. Menurut Stapf et.al (Nurmi, 1991) remaja yang merasakan dukungan serta kasih sayang dari orang tua akan dapat mengembangkan rasa percaya diri dan sikap positif terhadap masa depan, yakin akan keberhasilan yang akan diraih di masa depan dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan di masa depan dibandingkan dengan remaja yang kurang mendapatkan dukungan dan kasih sayang dari orang tua.

Halida Farhani, 2014

**HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN**

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan

Menurut Nurmi (1991) orientasi masa depan dalam bidang pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor psikologis seperti perkembangan sosial. Salah satu faktor perkembangan sosial pada remaja adalah bagaimana remaja mempersepsikan dukungan sosial dari orang tua terhadap dirinya. Pada remaja yang tinggal di panti asuhan, sosok orang tua digantikan oleh sosok pengasuh di panti asuhan.

Dreher dan Oerter (Nurmi, 1991) mengemukakan remaja menganggap dukungan dari orang tua sangat berguna dalam mengatasi tugas-tugas perkembangan. Dukungan orang tua meningkatkan aktivitas perencanaan remaja dalam area pendidikan dan pekerjaan (Nurmi, 1987; Trommsdorff et.al., 1978) (Nurmi, 1991) dan meningkatkan rasa optimis untuk menghadapi masa depan (Nurmi, 1989, Pulkkinen, 1984, Trommsdorff et.al., 1978) (Nurmi, 1991). Remaja yang merasakan dukungan serta kasih sayang dari orang tua akan dapat mengembangkan rasa percaya diri dan sikap positif terhadap masa depan, yakin akan keberhasilan yang akan diraih di masa depan dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan di masa depan dibandingkan dengan remaja yang kurang mendapatkan dukungan dan kasih sayang dari orang tua (Stapf et.al., 1972) (Nurmi 1991).

Pada diagram 4.3 menunjukkan kemampuan orientasi masa depan setengah dari remaja Yayasan Panti Asuhan Tambatan Hati berada pada kategori sedang. Artinya, setengah dari remaja panti asuhan Tambatan Hati telah cukup dapat menggambarkan bagaimana kelangsungan kehidupannya di masa yang akan datang.

Menurut diagram 4.4, menunjukkan komitmen menempati skor kemampuan sedang tertinggi dibandingkan dengan dimensi orientasi masa depan bidang pendidikan lainnya. Jumlah ini memperlihatkan dimensi komitmen adalah dimensi yang paling mempengaruhi sebagian besar responden untuk menjalankan orientasi masa depan dalam bidang pendidikannya.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Orientasi masa depan menggambarkan bagaimana individu memandang dirinya dalam konteks masa depan. Gambaran orientasi masa depan membantu individu dalam menggambarkan dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Nurmi (1989) orientasi masa depan berkaitan dengan harapan-harapan, tujuan standar, perencanaan dan strategi pencapaian tujuan. Trommsdorf (1993), mengemukakan orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif motivasional yang kompleks yaitu merupakan antisipasi dan evaluasi *future self* dalam interaksinya dengan lingkungan.

Diagram 4.4 menunjukkan dimensi yang tingkat kategori rendah paling sedikit, bahkan tidak ada yang merasa memiliki orientasi masa depan rendah, yaitu pada dimensi realisasi. Ini menunjukkan remaja panti asuhan memiliki realisasi perencanaan strategi yang cukup baik dalam memenuhi orientasi masa depannya. Sejalan dengan teori *Cognitive Psychology* dan *Action Theory* (Nurmi, 1989) yang menyatakan perencanaan, berkaitan dengan bagaimana seseorang merencanakan realisasi dari minatnya dalam konteks masa depan.

3. Hubungan Persepsi Dukungan sosial dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan pada pada Anak Asuh di Yayasan Panti Asuhan Tambatan Hati.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan orientasi masa depan bidang pendidikan pada remaja di yayasan panti asuhan Tambatan Hati. Hubungan antara variabel persepsi dukungan sosial dengan orientasi masa depan dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank Correlation* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 17.0*. hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 menunjukkan hubungan antara persepsi dukungan sosial pada remaja awal di panti asuhan Tambatan Hati mempunyai cukup pengaruh pada kemampuan orientasi masa depan bidang pendidikan remaja tersebut.

Halida Farhani, 2014

HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hubungan antara persepsi dukungan sosial dan orientasi masa depan bidang pendidikan yang berada pada kategori cukup diduga karena terdapat banyak pengaruh dari variabel lain. Persepsi dukungan sosial hanya mempengaruhi kemampuan orientasi masa depan bidang pendidikan sebesar 15,68%. Sedangkan sebagian besar lainnya, dipengaruhi oleh faktor lain. Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti orientasi masa depan bidang pendidikan, selain faktor persepsi dukungan sosial terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan bidang pendidikan dukungan sosial. Diantaranya adalah status sosial, hubungan dengan orang tua, hubungan dengan teman sebaya, konsep diri, serta perkembangan kognitif. Sebagian besar anak asuh di Panti Asuhan Tambatan Hati, masih memiliki orang tua yang utuh, hanya saja tidak mempunyai cukup biaya untuk melanjutkan kahidupan pendidikannya. Sehingga bisa juga faktor dukungan yang diberikan orang tua lebih besar daripada dukungan yang diberikan oleh penghuni panti asuhan, sehingga pada penelitian ini hanya terdapat sedikit pengaruh persepsi anak asuh tentang dukungan sosial dengan orientasi masa depan bidang pendidikan.

Pada proses penelitian terdapat keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti yang memungkinkan banyaknya aspek-aspek yang kurang tergali. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah waktu pengambilan data yang dibatasi oleh pihak panti asuhan. Kurangnya pendekatan kepada responden sehingga memungkinkan munculnya rasa segan dari responden untuk bertanya maksud dari item-item pernyataan yang kurang dimengerti. Tempat pengisian kuesioner yang memungkinkan responden satudengan responden yang lain saling melihat jawaban agar terlihat seragam.

Halida Farhani, 2014

**HUBUNGAN PERSEPSI ANAK ASUH TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN BIDANG PENDIDIKAN**

(Studi Korelasional terhadap Remaja Usia Sekolah Menengah yang Berada di Panti Asuhan Tambatan Hati)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu